

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *carbon productivity* terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan moderasi kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris, dan proporsi komisaris independen. Penelitian menggunakan data panel dengan total 81 observasi yang difokuskan pada perusahaan sektor energi dan *basic materials* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

Pengukuran *carbon productivity* dilakukan dengan membagi pendapatan bersih terhadap total emisi karbon (cakupan 1 dan 2), sementara kinerja keuangan diproksikan dengan Tobin's Q sebagai indikator berbasis pasar. Sampel ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*, dan data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *random effect model* (REM).

Penelitian ini membuktikan bahwa *carbon productivity* memiliki pengaruh signifikan berbentuk U-shape terhadap kinerja keuangan perusahaan energi dan *basic materials* di Indonesia, yang mengindikasikan bahwa peningkatan *carbon productivity* akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan apabila telah melampaui titik balik tertentu. Sebaliknya, variabel kepemilikan asing, ukuran dewan komisaris, dan proporsi komisaris independen tidak menunjukkan peran signifikan sebagai variabel moderasi. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan untuk terus mengoptimalkan *carbon productivity* hingga melewati titik balik guna memperoleh dampak positif terhadap kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas cakupan sektor atau negara, menggunakan indikator alternatif untuk *carbon productivity*, serta mengeksplorasi variabel moderasi atau kontrol tambahan berdasarkan kajian literatur yang relevan.

Kata kunci: *carbon productivity*, Tobin's Q, kepemilikan asing, dewan komisaris, komisaris independen, sektor energi, sektor *basic materials*